

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu yang menjadi sumber dana pemerintah dalam melaksanakan pembangunan negara adalah pajak. Pajak adalah suatu kewajiban masyarakat kepada negara yang merupakan bentuk kontribusi dalam membangun negaranya. Pemungutan dan pengenaan pajak memang bersifat memaksa namun tetap berdasarkan Undang-undang yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sumber penerimaan Pajak ini digunakan pemerintah untuk membangun dan mensejahterahkan negaranya, baik pajak yang dilakukan oleh Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Di Indonesia dalam kewenangan pemungutannya, pajak dikelompokkan menjadi dua, yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat ini adalah pajak yang pemungutannya dilakukan oleh pemerintah pusat yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Sedangkan pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh wajib pajak orang pribadi atau badan yang digunakan pemerintah daerah untuk meningkatkan pendapatan daerah.

Dengan berlakunya Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 pasal 2 tentang jenis pajak, pembagian pajak daerah dibagi menjadi dua, yaitu pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota. Pajak provinsi terdiri atas Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan, dan Pajak Rokok. Sedangkan pajak kabupaten/kota terdiri atas Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Bumi dan Bangunan, dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

Pajak daerah yang potensinya semakin berkembang salah satunya adalah pajak hotel. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 1 angka 20, pajak hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel. Hotel merupakan salah satu sektor yang dapat meningkatkan pendapatan daerah, salah satunya di Kota Bekasi. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 14

Tahun 2011 tentang pajak hotel, pada Pasal 5 dan 6 Dasar Pengenaan Pajak Hotel adalah sejumlah pembayaran atau yang seharusnya dibayar kepada hotel dan tarif pajak hotel ditetapkan sebesar 10%. Sedangkan pada Pasal 7 Pemungutan dan Cara Perhitungan Pajak, pajak hotel yang terutang dipunggut di wilayah daerah tempat hotel berlokasi dan besarnya pokok pajak hotel yang terutang dihitung dengan cara mengalihkan tarif pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 dengan dasar pengenaan pajak sebagaimana dimaksud Pasal 5.

Guna mendukung perencanaan pembangunan sarana prasarana Kota Bekasi yang berbasis digital dan meningkatkan pendapatan daerah serta perencanaan pembangunan infrastruktur, pelayanan, dan kesehatan di Kota Bekasi, kantor pusat Bank Jawa Barat (bjb) mengunjungi kantor Pemerintah Kota Bekasi untuk menyampaikan hal-hal yang mendukung perencanaan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Untuk mencapai target dalam peningkatan pendapatan daerah dari pajak hotel dan restoran Pemkot Bekasi akan menambahkan pemasangan tapping box dalam setiap hotel, usaha parkir, restoran, dan tempat hiburan yang ada di Kota Bekasi. Dengan adanya inovasi yang berbasis digital dalam hal penarikan PAD, akan berdampak pada transparansi dan meminimalisir kebocoran pendapatan daerah.

(Sumber : <https://spiritnews.co.id/2019/03/21/pemkot-bekasi-gandeng-bjb-kejar-target-pad-berbasis-digital/>).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai “**Pemungutan, Pencatatan, dan Pelaporan Pajak Hotel di Bapenda Kota Bekasi**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemungutan Pajak Hotel Di Bapenda Kota Bekasi ?
2. Bagaimana Pencatatan Pajak Hotel Di Bapenda Kota Bekasi?
3. Bagaimana Pelaporan Pajak Hotel Di Bapenda Kota Bekasi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan perumusan masalah, tujuan penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. untuk mengetahui pemungutan pajak hotel di Bapenda Kota Bekasi;
2. untuk mengetahui pencatatan pajak hotel di Bapenda Kota Bekasi;
3. untuk mengetahui pelaporan pajak hotel di Bapenda Kota Bekasi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pemungutan, pencatatan, dan pelaporan pajak hotel di Bapenda Kota Bekasi, serta dapat melakukan latihan dalam penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan khususnya ilmu Akuntansi Perpajakan.

#### **2. Bagi Instansi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta masukan untuk instansi sebagai bahan pertimbangan di masa yang akan datang dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah khususnya dari sektor pajak hotel yang semakin berkembang.

#### **3. Bagi Pihak Lain**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan menambah pengetahuan secara teoritis, wawasan, pemahaman, masukan, dan sebagai bahan referensi pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan tema sejenis mengenai masalah perpajakan khususnya yang berkaitan dengan pemungutan, pencatatan, dan pelaporan pajak hotel.

### **1.5 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar peneliti terfokus pada materi yang dibahas yaitu Pemungutan, Pencatatan, dan Pelaporan Pajak Hotel, sehingga apa yang diuraikan pada penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Berdasarkan latar belakang masalah, dengan judul Pemungutan, Pencatatan, dan Pelaporan Pajak Hotel di Bapenda Kota Bekasi, maka pembahasan ini dibagi menjadi 5 Bab pembahasan dengan sistematika penyajian sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah, dan Sistematika Penulisan yang merupakan gambaran secara menyeluruh dalam penelitian ini.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan melalui studi pustaka dari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah penelitian, dan kerangka teoritis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang uraian/deskripsi/gambaran secara umum atas subjek penelitian. Semua analisis dan temuan-temuan yang dihasilkan dalam penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian serta implikasi manajerial.